

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN METODE JARIMATIKA PADA
MATERI PERKALIAN SISWA KELAS III DI MI YAPPI
PEYUYON PACAREJO SEMANU GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

ASIH SUPRIHATIN
NIM. 13485254

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asih Suprihatin

NIM : 13485254

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2014

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL.
C724AACF247037683
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

ASIH SUPRIHATIN

NIM.13485254



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Asih Suprihatin
NIM : 13485254
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Jarimatika pada Materi Perkalian Siswa Kelas III di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap Skripsi / Tugas Akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2014
Pembimbing

Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP.196808071994032003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0488/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
METODE JARIMATIKA PADA MATERI PERKALIAN SISWA KELAS III MI
YAPPI PEYUYON PACAREJO SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Asih Suprihatin

NIM : 13485254

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

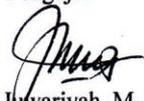
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Dra. Nadlifah, M.Pd
NIP.19680807 199403 2 003

Penguji I


Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II


Zainal Arifin, M.Si
NIP. 19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat¹.”



¹ Kelompok Gema Insani, Al-Qur'an Terjemahan, Surat Al Mujadalah Ayat 11, (Jakarta: 2002), hlm. 544

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

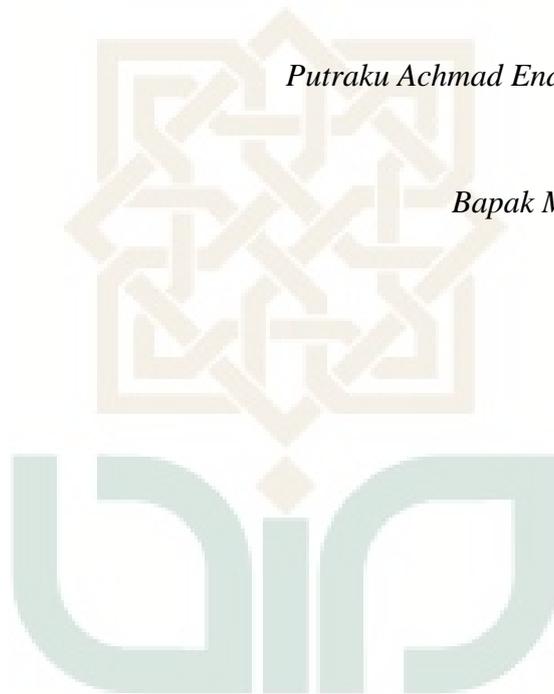
Bapak Kerdi dan Ibu Sari

Suamiku Endro Susilo

Putraku Achmad Endras Abdullatif Baihaqy

Adik Nining Susanti

Bapak Maridi dan Ibu Sugiyem



ABSTRAK

Asih Suprihatin, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Jarimatika pada Materi Perkalian Siswa Kelas III di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013 / 2014”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Dalam pembelajaran Matematika, siswa harus dilibatkan secara mental, fisik, dan sosial untuk membuktikan kebenaran teori dan hukum matematika yang telah dipelajari. Jika hal tersebut tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap penguasaan konsep matematika dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di MI YAPPI Peyuyon dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa dan guru masih mendominasi proses pembelajaran di kelas sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mencoba, salah satunya adalah Metode Jarimatika.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah prestasi belajar matematika sebelum menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 (2) Bagaimanakah penerapan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Bagaimanakah hasil prestasi belajar matematika dengan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas siswa yang diambil dari lembar observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : (1) adanya peningkatan partisipasi siswa, (2) adanya peningkatan prestasi belajar matematika siswa yaitu meningkatkan prestasi siswa di atas KKM 65 yang mencapai 77,78% dari jumlah siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon.

Pembelajaran dengan metode Jarimatika dilaksanakan dengan lima tahapan yaitu penjelasan jarimatika, diskusi kelompok, praktek jarimatika individu, pemberian penguatan, dan pemberian penghargaan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan prestasi belajar matematika siswa pada siklus I rata-rata kelas sebesar 55,56 dan persentase ketuntasan belajar 22,22 %. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus II rata-rata kelas sebesar 83,33. Dan persentase ketuntasan belajar sebesar 77,78 %.

Kata Kunci : Prestasi Pembelajaran Matematika, Metode Jarimatika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT Sang penguasa alam semesta. Semoga salawat dan salam tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sehingga atas bimbingan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar dengan mengambil judul” Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Jarimatika pada Materi Perkalian Siswa Kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar tidak lepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi proram Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. M Jamroh Latief, M.Si selaku pengurus Prodi DMS-PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama mejalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah di berikan.
5. Bapak Muhammad Masrur, S.Ag, selaku Kepala MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta.
6. Siswa-siswi kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta atas kesediaannya mejadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta atas bantuan yang diberikan.
7. Suami dan anak tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman di DMS-B dan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2014

Penyusun

ASIH SUPRIHATIN

NIM. 13485254

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| HALAMAN ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| D. Kajian Pustaka..... | 8 |
| E. Landasan Teori..... | 10 |
| F. Hipotesis | 26 |
| G. Metode Penelitian..... | 26 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 39 |

BAB II. GAMBARAN UMUM MI YAPPI PEYUYON

| | |
|---|----|
| A. Letak Geografis..... | 41 |
| B. Sejarah Singkat..... | 43 |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikan..... | 45 |
| D. Struktur Organisasi..... | 46 |
| E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan..... | 50 |
| F. Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 54 |
| G. Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 58 |
| H. Pendanaan Madrasah..... | 61 |

BAB. III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Keadaan Pra Tindakan..... | 63 |
| B. Deskripsi Hasil Siklus I..... | 68 |
| C. Deskripsi Hasil Siklus II..... | 78 |
| D. Pembahasan..... | 87 |

BAB. IV PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran – Saran..... | 90 |
| C. Kata Penutup..... | 91 |

| | |
|----------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 93 |
|----------------|----|

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1: | Keadaan Guru MI YAPPI Peyuyon..... | 51 |
| Tabel 2.2: | Keadaan Siswa MI YAPPI Peyuyon..... | 52 |
| Tabel 2.3: | Perkembangan Siswa MI YAPPI Peyuyon..... | 53 |
| Tabel 2.4: | Daftar Inventaris Barang | 57 |
| Tabel 3.1: | Nilai hasil tes belajar kondisi awal..... | 59 |
| Tabel 3.2: | Persentase ketuntasan belajar..... | 60 |
| Tabel 3.3: | Nilai hasil tes belajar Siklus I..... | 66 |
| Tabel 3.4: | Persentase ketuntasan belajar Siklus I..... | 67 |
| Tabel 3.5: | Nama – nama Siswa dalam Kelompok..... | 75 |
| Tabel 3.6: | Nilai hasil tes belajar Siklus II..... | 76 |
| Tabel 3.7: | Persentase ketuntasan belajar Siklus II..... | 77 |
| Tabel 3.8: | Nilai rata – rata kelas dan ketuntasan belajar siswa..... | 81 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1.1: | Contoh cara pengoperasian dengan Jarimatika..... | 25 |
| Gambar 1.2: | Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart. | 34 |
| Gambar 2.1: | Denah MI YAPPI Peyuyon..... | 42 |
| Gambar 3.1: | Struktur Organisasi MI YAPPI Peyuyon..... | 49 |



DAFTAR GRAFIK

| | | |
|-------------|---|----|
| Grafik 3.1: | Nilai hasil tes belajar kondisi awal..... | 61 |
| Grafik 3.2: | Nilai hasil tes belajar Siklus I..... | 68 |
| Grafik 3.3: | Nilai hasil tes belajar Siklus II..... | 79 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP siklus I.....
2. RPP Siklus I.....
3. Soal Pra Siklus.....
4. Kunci Jawaban Pra – Siklus.....
5. Soal siklus I.....
6. Kunci Jawaban siklus I.....
7. Soal siklus II.....
8. Kunci jawaban siklus II.....
9. Lembar observasi tanpa Jarimatika.....
10. Lembar Observasi Pembelajaran dengan Jarimatika.....
11. Bukti Seminar Proposal.....
12. Permohonan Ijin Penelitian.....
13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....
14. Kartu Bimbingan Skripsi.....
15. Sertifikat Ujian Setifikasi TIK.....
16. Setifikasi TOEC.....
17. Setifikasi IKLA.....
18. Dokumentasi
19. Daftar Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pengajaran matematika di Madrasah adalah menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialihgunakan serta membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin. Bahan kajian inti matematika di MI mencakup aritmetika (berhitung), pengantar aljabar, geometri, pengukuran, dan kajian data.

Penekanan diberikan pada penguasaan bilangan. Matematika memiliki ciri-ciri khusus yaitu abstrak, berpola pikir deduktif dan konsisten. Dari pengamatan di lapangan diketahui penguasaan matematika siswa kelas III pada pokok bahasan Perkalian sangat rendah, menurut Piaget perkembangan kognitifnya sedang berada pada operasional konkret.¹ Penerapan teori Piaget menyatakan bahwa pada tahap operasional konkret anak sudah dapat berpikir logis tetapi masih memerlukan benda-benda konkret untuk membantu pemikirannya.² Sementara guru cenderung mengajar matematika secara simbolik sehingga bertentangan dengan kemampuan kognitif siswa. Teknik pembelajaran hanya mementingkan hasil belajarnya saja tanpa

¹ Surini M. Iskandar, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta 1996), hlm . 33

² Gagne Erman Suherman, *Metode Belajar Praktis*, (Jakarta:UNY Pres 2001), hlm .35

memperhatikan proses belajar mengajar Guru harus lebih banyak menjelaskan, tetapi penanaman konsep dasar kurang diperhatikan. Faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Guru saat mengajar tidak menggunakan metode karena keterbatasan waktu dan fasilitas serta keberadaan guru itu sendiri, sehingga hasilnya tidak seperti yang diharapkan.
2. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi apalagi keberadaan masyarakat desa kebanyakan berpendidikan rendah dan tidak memiliki pekerjaan yang pasti.
3. Faktor jaman globalisasi dan reformasi yang menimbulkan sifat-sifat manusia menjadi berubah kejalan yang salah. Sehingga kurang perhatian terhadap kemajuan pendidikan pada umumnya.³

Terbukti bahwa sekarang anak-anak sekolah sudah tidak mau belajar bahkan yang ditunggu-tunggu acara televisi, lucunya para orang tua murid tidak mendorong anaknya untuk belajar, seolah-olah menyepelkan hal pendidikan. Padahal esok harinya ada tugas PR Matematika, bagaimana hasil belajar akan meningkat jika hal ini tetap dibiarkan.

Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia ; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan

³ Gagne Erman Suherman. *Metode Belajar ...* hlm 36

menggunakan hubungan-hubungan.⁴ Namun kenyataan menunjukkan banyaknya keluhan dari murid tentang pelajaran matematika yang sulit, tidak menarik, dan membosankan. Keluhan ini secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika pada setiap jenjang pendidikan.

Meskipun upaya untuk mengatasi hasil belajar matematika yang rendah telah dilakukan oleh pemerintah. Seperti penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku paket, peningkatan pengetahuan guru-guru melalui penataran, serta melakukan berbagai penelitian terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar matematika. Namun kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih jauh dari yang diharapkan.

Salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung serta menggairahkan semangat belajar siswa, karena metodenya merupakan kegiatan yang menyerupai permainan yang menyenangkan, metode yang dipakai adalah metode jarimatika yang menggunakan 10 jari sebagai alat bantu untuk proses berhitung perkalian. Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung. Hal ini akan membuat siswa mudah melakukannya. Melalui metode jarimatika, siswa

⁴ <http://rustamfresh.wordpress.com/2012/06/19/metode-jarimatika-sebagai-inovasi-dalam-pembelajaran-matematika/>, Diakses tanggal 14 Mei 2014

tidak perlu membeli untuk alat peraga karena metode ini sangat praktis dengan menggunakan jari-jari tangan sebagai alat berhitung.⁵

Pernyataan di atas didukung oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 masih rendah jika dibanding dengan mata pelajaran lain. Hal ini antara lain dapat dilihat pada data perolehan nilai ulangan harian siswa MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.⁶

Berdasarkan hal di atas, terlihat bahwa prestasi belajar matematika yang dicapai siswa MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 selalu paling rendah di antara tiga bidang studi yang diujikan akhirnya. Selain itu penguasaan bahan ajar matematika oleh murid belum sesuai yang diharapkan. Pengajaran matematika sulit diikuti oleh murid. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran matematika sekolah hingga dewasa ini umumnya kurang berhasil.⁷

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, baik yang berasal dalam dalam

⁵ *Ibid...* Diakses tanggal 14 Mei 2014

⁶ Hasil observasi nilai ulangan harian siswa, pada tanggal 15 Mei 2014

⁷ Hasil observasi..., pada tanggal 15 Mei 2014

diri murid itu sendiri maupun yang berasal dari luar diri murid. Faktor dari dalam diri murid misalnya, motivasi belajar, minat belajar, sikap terhadap matematika, serta kemampuan berfikir konvergen dan divergen. Sedangkan faktor yang berasal dari luar misalnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar, sarana belajar, dan lingkungan pendukung.

Berdasarkan kenyataan di atas, kiranya perlu diamati permasalahan mengenai kesulitan murid terhadap materi matematika, khususnya materi matematika sekolah dasar. Sesuai dengan materi yang tercantum dalam kurikulum matematika MI, maka konsep dasar berhitung yang perlu dikuasai anak didik yaitu operasi hitung perkalian.

Dalam kurikulum siswa MI sudah mulai diperkenalkan dengan operasi hitung perkalian pada Kelas II. Operasi hitung perkalian biasa diajarkan di Kelas II, namun sampai kelas VI hampir semua materi matematika menggunakan operasi hitung perkalian. Dalam kenyataannya siswa dalam mempelajari operasi hitung perkalian masih nampak mengalami kesulitan. Dengan demikian murid akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan lain yang dikaitkan dengan topik tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian tentang kemampuan dan penguasaan operasi hitung perkalian Kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi belajar matematika sebelum menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah penerapan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah hasil prestasi belajar matematika dengan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prestasi belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas III di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Mengetahui penerapan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Mengetahui hasil prestasi belajar matematika dengan metode jarimatika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola dan merancang proses belajar mengajar.
 - b. Mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi anak agar dapat memberikan bantuan secara tepat.
 - c. Melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada melalui pengamatan yang dilakukan oleh teman sekerja (observer).
 - d. Untuk mengetahui ketepatan antar perencanaan pengajaran dengan praktiknya.
2. Manfaat bagi siswa
 - a. Memanfaatkan secara maksimal kelompok belajar untuk memecahkan suatu permasalahan.
 - b. Munculnya Jarimatika secara tidak langsung dalam menghadapi suatu masalah dari kelompok yang ada.

- c. Dapat diketahui prestasi hasil belajar siswa melalui beberapa siklus.
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai dorongan bagi sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar secara umum.
 - b. Memberikan semangat dan contoh bagi guru lain untuk berusaha secara maksimal dalam merencanakan proses belajar mengajar.
 4. Manfaat bagi peneliti lain
 - a. Hasil penelitian sebagai pembanding, jelas terjadi perbedaan karena karakter kelas yang berbeda.
 - b. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan fakta dilapangan terutama yang berkaitan dengan penerapan strategi belajar mengajar yang menggunakan metode jarimatika.
 5. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Dapat menjadi motivator bagi mahasiswa lain untuk mengembangkan peneliti lebih luas sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran matematika di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang telah penyusun lakukan, tentang penggunaan metode Jarimatika, peneliti telah menemukan beberapa data-data kepustakaan penting sebelumnya, di antaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lidya Anita Sari. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “*Optimalisasi Penggunaan Jarimatika untuk Meningkatkan Ketrampilan Berhitung Pembagian Bilangan Bulat Positif*”.⁸ Didapatkan hasil penelitian berupa peningkatan Ketrampilan belajar siswa dengan bukti peningkatan nilai dari setiap siklus yang dilakukan dalam penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Djunedo Mudji Iswanto Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang tahun 2006 dengan judul “*Upaya Meningkatkan Prestasi / Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri Pandeglang 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Dalam Pokok Bahasan Bilangan Dan Lambangnya Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkrit Tahun Pelajaran 2005/2006*”.⁹ Didapatkan hasil bahwa penelitian dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, minat belajar dalam mengikuti pelajaran cukup tinggi dan suasana kelas lebih menarik dan juga aktif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yeni Kurniawati Fakultas Pendidikan Matematika Universitas Muhamadiyah Malang tahun 2009 dengan judul “*Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Yang*

⁸ Lidya Anita Sari, *Optimalisasi Penggunaan Jarimatika untuk Meningkatkan Ketrampilan Berhitung Pembagian Bilangan Bulat Positif*, Skripsi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2010.

⁹ Djunedo Mudji Iswanto, *Upaya Meningkatkan Prestasi / Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri Pandeglang 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Dalam Pokok Bahasan Bilangan Dan Lambangnya Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkrit Tahun Pelajaran 2005 / 2006*, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2005.

Menggunakan Metode Jarimatika Dengan Metode Konvensional Pada Siswa Kelas IV Di SDN Krian III Sidoarjo".¹⁰ Didapatkan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa bantuan Jarimatika, membantu dalam mengatasi kesulitan belajar, minat siswa tinggi, suasana belajar lebih menarik dan lebih aktif.

Penelitian-penelitian yang penulis paparkan di depan telah mampu meningkatkan prestasi belajar anak didik di masing-masing madrasah. Namun yang membedakan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah lebih ditekankan pada upaya meningkatkan prestasi belajar matematika dengan metode jarimatika pada materi perkalian. Maka penulis optimis menggunakan metode Jarimatika akan dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas III pada materi perkalian di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Menurut beberapa ahli pendidikan telah merumuskan dan menafsirkan pengertian belajar. Adanya perbedaan belajar justru menjadi khasanah pengetahuan tentang belajar agar relevan dengan

¹⁰ Yeni Kurniawati, *Studi komparasi hasil belajar matematika antara yang menggunakan metode jarimatika dengan metode konvensional pada siswa kelas IV di SDN Krian III Sidoarjo*, Skripsi, Fakultas Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang, 2009

tujuan utama penelitian ini maka hal pertama yang akan dibahas adalah pengertian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya bertolak dari adanya perbedaan dan persamaan dalam sejumlah faktor antara siswa yang satu dengan yang lain akan dibahas sistem pembelajaran dengan model pemanfaatan metode. menuliskan definisi belajar adalah proses perubahan yang relatif dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Definisi tersebut memusatkan perhatian kepada hal-hal sebagai berikut: Bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu Bahwa perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman.¹¹

Belajar pada dasarnya merupakan peristiwa yang bersifat individu yakni perubahan tingkah laku . belajar adalah suatu proses mendapat pengetahuan/pengalaman sehingga mengubah tingkah laku. Dengan belajar maka seseorang mengalami perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap, keterampilan maupun kecakapan. Dari beberapa batasan belajar yang dikemukakan di atas dapatlah diartikan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan perubahan pada diri seseorang, dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian diperoleh pengetahuan baru yaitu penguasaan, penggunaan, maupun penilaian sikap dan kecakapan yang merupakan perilaku dari berbagai keadaan sebelumnya.

¹¹ Fontana, Strategi Belajar Matematika (Jakarta: Intan Pariwara, 1981), hlm.147.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Melihat proses belajar secara keseluruhan perlu diingat adanya sejumlah faktor yang mempengaruhi. faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal

a) Sikap terhadap belajar

Sikap terhadap belajar dalam menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar. Sikap tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sikap yang menerima tentu saja mampu mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sedangkan sikap yang menolak, hasil pemahaman siswa tentu saja jauh dari maksimal karena anak merasa tidak membutuhkan pengetahuan. Lain halnya dengan sikap mengabaikan, disitu siswa lebih tidak memikirkan apa yang sudah disampaikan oleh guru, gampang atau mudah materi yang diberikan siswa tidak mau ambil pusing untuk memperhatikan.¹²

¹² Muhibin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.145

b) Motivasi belajar

Motivasi belajar pada siswa dapat lemah, lemahnya motivasi dapat melemahkan kegiatan belajar yang selanjutnya akan menurunkan hasil belajar. Dapat dipahami bahwa keadaan jasmani, rohani, dan kelelahan itu mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu. Begitu pula pada belajar, ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi motivasi seseorang untuk belajar suatu mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang baik haruslah ketiga factor tersebut dalam keadaan baik pula.¹³

c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Untuk meningkatkan konsentrasi diperlukan strategi belajar mengajar yang tepat dan mempertimbangkan waktu belajar serta selingan istirahat. Konsentrasi belajar sangat menentukan daya tangkap siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa yang konsentrasi tinggi tentu saja mampu menangkap materi pelajaran, sedangkan siswa yang kurang

¹³ Ibid, hlm.146

konsentrasi tentu saja materi yang dipahami kurang maksimal.¹⁴

d) Mengolah bahan pelajaran

Merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Kemampuan masing – masing siswa dalam mengolah bahan pelajaran sangat berbeda. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa atau tingkat kecerdasan siswa yang berbeda – beda. Siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi akan mudah untuk mengolah bahan pelajaran, sebaliknya siswa yang tingkat kecerdasannya rendah akan sulit untuk mengolah bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.¹⁵

e) Menyimpan perolehan hasil belajar

Kemampuan siswa menyimpan perolehan hasil belajar dapat berlangsung dalam waktu lama dan pendek. Bagi siswa yang berkemampuan tinggi hasil belajar dapat melekat lama sedang siswa yang berkemampuan sedang hasil belajar mudah lupa. Hal ini tentu didukung oleh daya ingat siswa. Siswa yang mempunyai daya ingat yang kuat

¹⁴ Ibid, hlm.146

¹⁵ Ibid, hlm.146

maka perolehan hasil belajar masih tetap tersimpan, sedangkan siswa yang mempunyai daya ingat rendah siswa akan mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang sudah diberikan oleh guru.¹⁶

f) Rasa percaya diri

Timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Rasa percaya diri setiap masing – masing siswa sangat bervariasi. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dia akan tumbuh menjadi siswa yang mudah bergaul dengan temannya. Sedangkan siswa yang kurang mempunyai rasa percaya diri dia akan cenderung minder dan menutup diri dari teman – temannya.¹⁷

g) Intelegensi dan keberhasilan belajar

Intelegensi merupakan suatu kecakapan global untuk dapat bertindak secara terarah. Perolehan hasil belajar yang rendah disebabkan intelegensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan. Sedangkan siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi dia akan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini disebabkan

¹⁶ Ibid, hlm.147

¹⁷ Ibid, hlm.147

siswa tersebut mempunyai kecakapan untuk bertindak secara terarah.¹⁸

h) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar sangat mempengaruhi kesuksesan dalam mencapai tujuan. Kebiasaan belajar bagi siswa perlu ditanamkan sejak dia masih kecil. Karena kalau siswa sudah biasa belajar di rumah, maka sampai siswa besar nanti dia akan selalu terbiasa belajar. Orang tua yang memperhatikan anaknya dalam belajar biasanya siswa akan rajin belajar. Sedangkan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam belajar biasanya siswa akan menjadi malas belajar.¹⁹

2) Faktor Eksternal

a) Guru sebagai pembina siswa belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik, bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk sikap. Interaksi guru dengan siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di Madrasah. Seorang guru yang akrab dengan siswanya akan cenderung disukai oleh siswa. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa tidak

¹⁸ Ibid, hlm.147

¹⁹ Ibid, hlm.147

menyukai gurunya, maka siswa tersebut malas untuk mempelajari mata pelajaran yang diberikan yang berakibat terhambatnya proses pembelajaran di Madrasah.²⁰

b) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Sarana dan prasarana yang dipergunakan guru bermanfaat sekali guna memperjelas dan menunjang materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalitas, karena dengan adanya media pengajaran menarik perhatian siswa, sehingga menimbulkan rasa senang dalam belajar.²¹

c) Kebijakan penilaian

Keputusan tentang hasil belajar merupakan puncak harapan siswa. Secara kejiwaan terpengaruh oleh hasil belajar, oleh karena itu guru harus aktif dan bijaksana dalam penilaian. Seharusnya guru dalam memberikan nilai kepada siswa tidak hanya merupakan penilaian subyektif saja, tetapi guru juga harus menilai siswa secara obyektif. Nilai yang diberikan kepada siswa semata – mata tidak hanya berdasarkan lembar kerja atau hasil ulangan, tetapi guru

²⁰ Ibid, hlm.148

²¹ Ibid, hlm.148

juga harus mempertimbangkan nilai kepribadian setiap siswa.²²

d) Lingkungan sosial siswa di sekolah

Lingkungan sosial belajar yang kondusif sangat berpengaruh pada hasil belajar dan menumbuhkan perilaku yang positif. Siswa akan berminat terhadap suatu pelajaran, jika ia berada dalam situasi lingkungan yang mendorong tumbuhnya keinginan belajar. Lingkungan belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang – perangsang dari sekitar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan hal di luar kelas yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.²³

2. Prestasi belajar matematika

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud belajar yaitu suatu Proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan pengalaman individu itu sendiri interaksi dengan lingkungannya. Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar yaitu suatu hasil yang telah dicapai siswa terhadap sejumlah

²² Ibid, hlm.149

²³ Ibid, hlm.149

materi tertentu dalam rangka untuk memperoleh suatu perubahan, baik perubahan segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.²⁴

Sedangkan prestasi belajar matematika merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mempelajari matematika dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes).

Bagi sebagian besar anak kecil, berhitung merupakan kegiatan yang kurang disukai. Hal ini bisa dimaklumi lantaran tingkat pemahaman operasi hitung yang mereka kuasai masih terbatas, serta adanya metode pengajaran di bangku sekolah maupun luar sekolah yang kurang menarik perhatian mereka. Semuanya kurang terampil dalam berhitung.

Supaya anak terampil berhitung dibutuhkan upaya – upaya tertentu. Dan hal ini tidaklah semudah yang dibayangkan. Untuk mewujudkannya, orang tua harus melalui proses yang panjang, berjenjang, dan berliku. Selain itu, orang tua mesti senantiasa bersabar mengajari anak berhitung, dan anak pun harus selalu tekun berlatih berhitung secara cermat.

Cara orang tua mengajarkan anak berhitung sangat menentukan tingkat keberhasilan anak dalam menguasai ketrampilan berhitung. Cara instan dengan menjelajahi banyak teknik, serta memaksa sang

²⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 895

anak agar terus menerus belajar menghitung kurang menunjukkan hasil yang memuaskan. Dan sebagian besar orang tua mudah terpancing emosi, bila sang anak sulit memahami penjelasan mereka, bahkan sering kali keliru saat melakukan operasi perhitungan.

Saat ini, cara- cara lama dengan metode hukuman dan pujian bukanlah resep mujarab bagi anak supaya terampil berhitung. Sebenarnya yang harus dilakukan oleh orang tua adalah menumbuhkan dan member semangat kepada sang anak agar ia mau belajar berhitung dengan perasaan senang dan gembira. Dengan kata lain, belajar berhitung dapat dilakukan sembari bermain. Sebagai contoh anak belajar berhitung menggunakan metode gerak dan lagu. Atau anak belajar berhitung dengan memfungsikan jari jemari sebagai alat bantu dalam melakukan operasi perhitungan.

Dengan senantiasa belajar berhitung, sang anak akan memiliki beragam ketrampilan, terutama yang berhubungan dengan operasi perhitungan. Operasi perhitungan yang akan dikuasai oleh sang anak dalam kehidupan sehari – hari adalah sebagai berikut :

- a. Anak mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan secara cepat dan tepat.
- b. Anak sanggup mengerjakan operasi pembagian dengan cara – cara dan metode tertentu. Misalnya, seorang anak membagikan enam buah salak secara merata kepada tiga orang anak.
- c. Anak dapat melakukan operasi perkalian secara cepat. Sebagai contoh, sang anak menghitung jumlah batang

pensil yang diberikan kepada empat anak, dan masing – masing anak mempunyai dua batang pensil.

- d. Anak bisa mengerjakan berbagai operasi perhitungan dengan benar bila ia diminta oleh ayah atau ibunya untuk membelanjakan suatu barang.
- e. Anak mampu memahami perkataan orang lain yang membahas operasi bilangan tertentu secara cepat dan mudah.²⁵

Selain beragam operasi perhitungan tersebut, tentu saja masih banyak operasi perhitungan yang akan dikuasai oleh seorang anak, yang berperan penting dalam kehidupannya di berbagai aspek. Terkait hal itu, orang tua dan guru perlu memahami bahwa tingkat kemampuan sang anak dalam operasi perhitungan berbeda – beda. Tingkat kemampuan anak dalam dasar – dasar berhitung bisa dicermati dari sang anak menjawab soal yang diberikan secara lisan. Ketika diajukan soal – soal secara lisan, ia akan memiliki `salah satu kecenderungan dari berbagai kecenderungan berikut:

- a. Anak menjawab soal soal secara spontan dan tepat.
- b. Anak menjawab soal dengan cara berfikir terlebih dahulu. Beberapa saat kemudian, ia akan menjawab soal dengan benar.
- c. Anak menjawab soal – soal dengan cara berfikir terlebih dahulu. Ketika ia berhasil menemukan jawabannya, terkadang jawabannya benar, dan terkadang pula salah dan keliru.
- d. Anak menjawab soal – soal secara spontan, tetapi jawabannya ternyata keliru dan tidak tepat.²⁶

²⁵ Dwi Sunar Prasetyo, *Yuk, Belajar Matematika! I*, (Yogyakarta : Power Books (IHDINA), 2009), hlm.9

²⁶ Dwi Sunar Prasetyo, *Yuk, Belajar ...*, hlm.11-14.

3. Pengertian Metode

Metode yang sering disebut “audio visual” adalah alat yang dapat diserap oleh mata telinga sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, agar hasil belajar mencapai optimal. Tampilnya metode pada mulanya ditujukan sebagai salah satu usaha untuk mencegah verbalisme dalam pendidikan, metode sebagai sumber media atau perlengkapan yang digunakan guru mengajar. Sedangkan Tim PKG menyatakan metode merupakan benda-benda konkret sebagai model dan ide-ide matematika dan penerapannya. Metode adalah benda-benda konkret yang merupakan model dan ide-ide matematika. mengungkapkan metode merupakan alat bantu pengajaran yang mudah memberi pengertian kepada peserta didik.²⁷

Karakteristik metode adalah sebagai berikut :²⁸

- a. Metode Visual
 - 1) Metode grafis
 - 2) Globe dan balok
- b. Metode dengar (audio)
- c. Metode obyektif
- d. Metode langsung atau alamiah

Adapun penggunaannya untuk memperkenalkan suatu masalah atau pokok yang baru, memperjelas suatu persoalan, menafsirkan suatu masalah, menyingkat atau menyederhanakan penjelasan

²⁷ Johan Amos Cornelliuss pada tahun 1952 – 1971 dan dilanjutkan oleh John Jacque Rouseu, Pestalozzi, Maria Montesori, John Dewey dan yang lain. Menurut Anderson Ronal H. (1987 : 9)

²⁸ Johan Amos Cornelliuss pada tahun 1952 – 1971 dan dilanjutkan...

mengadakan korelasi, mengidentifikasi dan meningkatkan minat belajar siswa.²⁹

Metode juga merupakan media komunikasi pada proses belajar atau interaksi antara pengajar dengan siswa. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas metode adalah salah satu atau seperangkat benda konkret/semi konkret yang dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja dan dipergunakan untuk membantu atau mengembangkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam matematika.

4. Pengertian Jarimatika

Jarimatika adalah cara berhitung dengan mudah dan Menyenangkan (Operasi Kali-Bagi-Tambah-Kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan.³⁰

a. Perkembangan Jarimatika

Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak-anak menurut kaidah:³¹

- 1) Dimulai dengan memahami secara benar terlebih dahulu tentang konsep bilangan, lambang bilangan, dan operasi hitung dasar.
- 2) Barulah kemudian mengajarkan cara berhitung dengan jari-jari tangan.

²⁹ Suryo Subroto, *Matematika dan Pembelajarannya*, (Jakarta:1984), hlm.33

³⁰ Soerono, *Matematika Menyenangkan* (<http://jarimatika.com/>), Diakses tanggal 12 Januari 2014

³¹ Soerono, *Matematika Menyenangkan* (<http://jarimatika.com/>)... Diakses tanggal 13 Januari 2014

3) Prosesnya diawali, dilakukan dan diakhiri dengan gembira.

b. Kelebihan menggunakan Jarimatika

- 1) Sederhana.
- 2) Alatnya selalu tersedia dan tidak perlu dibeli.
- 3) Alatnya tidak akan pernah ketinggalan atau disita saat ujian.
- 4) Tidak memberatkan memori otak dengan bayangan (seperti yang sering dirasakan saat selesai bermain game Tetris)
- 5) Hal-hal tersebut meringankan orang tua saat perlu mengajarkan kepada putera-puterinya.³²

c. Cara Menggunakan Jarimatika

Penelitian ini menggunakan metode Jarimatika dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika pada pokok bahasan

Perkalian :

Faktor Perkalian 6 – 9

$$(B+B) + (A \times A)$$

B= Jari Berdiri/Tegak/Terbuka
Nilainya Puluhan

A= Jari dilipat/Tertutup Nilainya
Satuan

³² Soerono, *Matematika Menyenangkan* (<http://jarimatika.com/>)... Diakses tanggal 14 Januari 2014

Rumus:

IDENTIFIKASI FORMASI JARI

1. Nilai 6 Jari Kelingking Berdiri .
2. Nilai 7 Jari Kelingking, Manis, Berdiri.
3. Nilai 8 Jari Kelingking, Manis, Tengah Berdiri.
4. Nilai 9 Jari Kelingking, Manis, Tengah, Telunjuk Berdiri.

Gambar 1.1
Contoh Cara pengoperasian dengan Jarimatika³³



³³ Hendra, Bc. 2008. *Aneka Berhitung Cepat (ABC)* . Bogor: R3W Media.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan metode jarimatika, prestasi belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan – kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.³⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 9 siswa, dan guru matematika di kelas tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hasil prestasi belajar matematika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI

³⁴Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.12

Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan metode Jarimatika.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.³⁵ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktifitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Lembar observasi di sini merupakan lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktek mengajar).

³⁵Ibnu Harja, *Dasar – dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 1996), hlm.160

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang – orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru matematika kelas III dan beberapa siswa kelas III. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran matematika pada materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika.

d. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individu. Lembar kerja individu diberikan pada saat pembelajaran matematika dan dikerjakan secara individu dan diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar matematika siswa pada materi perkalian.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data – data terakhir dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dan mengumpulkan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah cara atau sistem yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian tindakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.³⁶

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal – hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi.

³⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hlm. 3

Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar, dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap - cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.³⁷

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelas III dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung untuk menanyakan hal – hal yang tidak dapat dialami pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode jarimatika yang mana hasil dari wawancara tersebut dicatat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁸

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai

³⁷ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.64

³⁸ Departemen Agama RI, *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis bagi Guru Madrasah*, (Jakarta: Depag, 2008), hlm. 36

hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode jarimatika.

d. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban – jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan.³⁹ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.⁴⁰ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberi tindakan maupun sesudah diberi tindakan, berupa pre test dan post test.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴¹ Adapun teknik triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

³⁹ Nana Sujatna dan Ibrahim, *Pengertian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm.100

⁴⁰ Nana Sujatna dan Ibrahim, *Pengertian...* hlm.100

⁴¹ Lexy J. Moelong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330

Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang - orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴²

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau sistem yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Dalam menganalisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah :⁴³

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa

⁴² Lexy J. Moelong, "*Metodologi...*" hlm.331

⁴³ Miles M.B & Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Pres, 1992), hlm.

sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan data

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pengumpulan data, seorang penganalisis mulai mencari arti-arti, pola-pola, alur sebab akibat, proposisi dan sebagainya.

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut bisa sesingkat pemikiran kembali yang melintas dipikiran.⁴⁴

⁴⁴ Miles M.B & Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press) 1992), hlm. 16-18

7. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut :⁴⁵



Gambar II. *Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart*

⁴⁵ Rochiati Wiriattmaja, *Metode Penelitian...*, hlm.66

Hubungan antara komponen tindakan menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang. Keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan penelitian adalah kesepakatan antara guru dan peneliti, yaitu jika proses pembelajaran dengan Pemanfaatan Metode Jarimatika yang telah dilakukan sesuai dengan rencana dan prestasi belajar siswa telah meningkat atau mencapai kategori baik. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu :

a. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan dimulai dengan penemuan masalah di lapangan. Tahap ini dilakukan melalui pengamatan awal di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 secara keseluruhan, yang meliputi pengamatan proses pembelajaran di kelas, wawancara serta diskusi dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan wawancara dengan bagian kurikulum kesiswaan.

Dari hasil pengamatan dan diskusi tersebut ditemukan beberapa masalah yang perlu segera mendapatkan pemecahan. Masalah-masalah tersebut telah diuraikan secara jelas dalam identifikasi masalah. Peneliti dengan pihak terkait yaitu guru mata pelajaran Matematika mendiskusikan rancangan yang berisi langkah-langkah atau perlakuan yang

harus diberikan untuk mengatasi masalah - masalah tersebut. Rencana ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi saat pelaksanaannya.

2) Pelaksanaan tindakan (*action*)

Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran melalui Pemanfaatan Metode Jarimatika sesuai dengan rencana yang telah disusun yang bersifat fleksibel, maka rencana dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan pada saat pelaksanaan.

3) Observasi (*observation*)

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan sebagai upaya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui Pemanfaatan Metode Jarimatika berlangsung serta segala aktivitas yang dilakuakn guru maupun siswa selama pembelajaran. Sehingga ketika tindakan sedang dilakuakn maka tindakan tersebut langsung diamati bagaimana prosesnya, efeknya, keefektifannya dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran. Setelah observasi dilakukan, diberikan tes diagnostik berupa soal - soal yang

dikerjakan secara individu untuk mengetahui kesulitan dalam belajar dan peningkatan prestasi siswa.

4) Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan tahap penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, serta segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan refleksi ini adalah melalui diskusi dari pihak yang terkait dalam penelitian. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan refleksi ini maka dapat ditarik kesimpulan tindakan-tindakan apa saja yang memenuhi harapan, apa yang belum, apa yang harus dipertahankan atau bahkan dimantapkan, serta tindakan apa yang harus direvisi kembali, yang selanjutnya dapat disusun rencana untuk putaran berikutnya yaitu siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus kedua ini, langkah kerja yang dilakukan mengikuti siklus pertama, dimana tindakan dalam siklus kedua disusun berdasarkan refleksi siklus pertama dan tindakan yang akan dilakukan dimaksudkan sebagai perbaikan dan penyempurnaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama.

1) Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini adalah dengan membuat tes kedua. Selain itu juga dirumuskan tindakan pembelajaran yang mengacu pada hasil siklus pertama dengan tujuan memperbaiki kelemahan yang ditemukan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama.

2) Tindakan

Kegiatan yang dilakukan merupakan perbaikan atau revisi dari hasil refleksi siklus pertama, yaitu diadakan remedi bagi siswa yang belum mencapai belajar tuntas. Selanjutnya diadakan pula tes diagnostik kedua.

3) Observasi

Sesuai dengan siklus pertama, observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya saja pengamatan lebih ditekankan pada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika.

4) Refleksi

Kegiatan yang dilakukan adalah diskusi antara peneliti dan guru Matematika mengenai hasil observasi, tes diagnostik dan perubahan yang terjadi setelah penerapan Pemanfaatan Metode Jarimatika dilakukan serta

mempertimbangkan langkah yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya jika prestasi belajar siswa belum mencapai hasil yang baik.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Jarimatika pada materi perkalian Siswa Kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta yang terdiri dari keadaan pra tindakan, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Jarimatika pada materi perkalian Siswa Kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta dan pembahasan

Kemudian terakhir Bab IV Penutup yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran - saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran - lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Prestasi belajar peserta didik pada materi perkalian sebelum menggunakan metode Jarimatika di MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 masih di bawah KKM. Sedangkan KKM yang ditentukan pada kelas III adalah 6,1. Hasil prestasi belajar siswa di bawah KKM ini disebabkan karena metode pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik.
2. Pelaksanaan Metode Jarimatika pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan perkalian di Kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilaksanakan melalui dua siklus. Siklus I siswa diberikan soal tentang materi perkalian menggunakan metode jarimatika yang diajarkan oleh guru, sehingga menunjukkan peningkatan prestasi belajar. Pada siklus I rata-rata kelas menjadi 55,56. Hasil dari Siklus I belum maksimal, untuk itu peneliti melaksanakan Siklus II. Dalam Siklus II siswa diberikan soal perkalian dan masih menggunakan metode jarimatika yang tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada Siklus I. Hasil dari tes Siklus II

mengalami peningkatan, rata-rata kelas menjadi 88,33. Dan dari hasil observasi dapat diketahui bahwa motivasi siswa terhadap keaktifan pelajaran Matematika sangat baik setelah diterapkannya pembelajaran dengan Metode Jarimatika.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan klasikal 22,22 %. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal 77,78 %. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan metode Jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada materi perkalian siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran-saran

1. Kepada rekan guru
 - a. Penggunaan metode yang bervariasi akan membuat peserta didik semakin aktif dan tidak membosankan.
 - b. Memahami keadaan peserta didik akan lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Kepada peserta didik

- a. Kerjasama dalam kelompok akan melatih belajar berorganisasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Selalu tekun dan semangat dalam belajar.

3. Untuk peneliti

- a. Hubungan yang baik dengan peserta didik akan memudahkan dalam interaksi di kelas sehingga apa yang disampaikan akan mudah diterima peserta didik.
- b. Dalam memberikan perhatian kepada peserta didik sebaiknya jangan memilih, semua butuh dilayani dengan baik.

C. Kata Penutup

Demikianlah hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Matematika materi Perkalian sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan, serta kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Penelitian Kependudukan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1996
- Arikunto, Suharsini, Prof, Dr, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004
- Mudji Iswanto, Djuned, *Upaya Meningkatkan Prestasi / Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri Pandeglang 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Dalam Pokok Bahasan Bilangan Dan Lambangnya Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkrit Tahun Pelajaran 2005 / 2006*, Skripsi , Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2005.
- Erman Suherman, Gagne, *Metode Belajar Praktis*, Jakarta: UNY Pres, 2001
- Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Syariah Press, 2004
- Fontana, *Strategi Belajar Matematika*, Jakarta: Intan Pariwara, 1981
- Hadi, Sutrisno, *Methodologi Research Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999
- Johan Amos Cornelli pada tahun 1952 – 1971 dan dilanjutkan oleh John Jacque Rouseu, Pestalozzi, Maria Montessori, John Dewey dan yang lain. Menurut Anderson Ronal H. (1987 : 9), www.sardjanaku.com, diakses tanggal 13 Maret 2014
- Kuncoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1990
- Anita Sari, Lidya, *Optimalisasi Penggunaan Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pembagian Bilangan Bulat Positif*, Skripsi , Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010
- M. Iskandar, Surini, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT.Rinka Cipta , 1996
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Sunar Prasetyo, Dwi, “*Yuk, Belajar Matematika!*” I, Yogyakarta : Power Books (IHDINA), 2009

Soerono, *Matematika Menyenangkan* (<http://jarimatika.com/>) Di akses tanggal 12 Januari 2014

Subroto, Suryo, *Matematika dan Pembelajarannya*, Jakarta:1984

Sudjiono, Anas “*Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*”, Yogyakarta: UD Rama, 1986

Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : CV.Rajawali, 1987

Surahman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung:Tarsito, 1980

Kurniawati, Yeni, *Studi komparasi hasil belajar matematika antara yang menggunakan metode jarimatika dengan metode konvensional pada siswa kelas IV di SDN Krian III Sidoarjo*, Skripsi , Fakultas Pendidikan Matematika Universitas Muhamadiyah Malang, 2009



LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MI YAPPI PEYUYON

Tema : Pengalaman

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. KOMPETENSI DASAR

1. Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

C. INDIKATOR

1. Menghitung dengan perkalian angka 6 sampai 10
2. Menghitung perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka
3. Menghitung perkalian dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan tiga angka

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan perkalian angka 6 sampai 9
2. memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

3. Peserta didik dapat memecahkan masalah perkalian dengan jarimatika.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerja sama (Cooperation)

Toleransi (Tolerance)

Percaya diri (Confidence)

Keberanian (Bravery)

E. MATERI POKOK

1. Perkalian

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi

2. Jarimatika

3. Tanya jawab

4. Demonstrasi

5. Pemberian tugas

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

I. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b. Guru bersama peserta didik berdoa bersama.
- c. Guru melakukan absensi
- d. Guru memberikan soal pre test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta didik dengan menanyakan langsung beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.
- e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar.

II. Kegiatan Inti

Pertemuan I

Pertemuan pertama : 2 X 35 menit.

- Eksplorasi
- Siswa mengingat kembali perkalian
- Guru membagikan latihan soal
- Siswa mengerjakan latihan soal

Pertemuan II

Pertemuan kedua : 2 x 35 menit.

- Eksplorasi
- Siswa mengingat kembali bentuk

- Membahas soal yang dikerjakan siswa
- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Guru menyajikan materi menggunakan metode Jarimatika mengenai garis besar materi yang akan dipelajari siswa.
- b. Penjelasan Materi Perkalian dua angka dengan Jarimatika, jari yang di praktekkan menggunakan dua tangan yaitu 10 jari.
- c. Kemudian dilanjutkan memberi soal latihan dengan memberikan beberapa soal perkalian dua angka
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Setelah guru memberikan penjelasan secara detail, peserta didik mencatat hal yang penting. Kemudian guru menjelaskan tentang cara mencari jawaban tentang perkalian dua angka menggunakan jarimatika dengan benar kepada peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

III. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- b. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
- c. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

1. Buku Matematika
2. Aneka Berhitung Cepat (Jarimatika)

I. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator pencapaian kompetensi | Penilaian | | |
|---|---------------------------|--------------|---|
| | teknik | bentuk | instrumen |
| Memecahkan masalah sehari- hari yang melibatkan perkalian dan pembagian | Tes lisan Tes tertulis | Uraian isian | Jelaskan masalah sehari – hari yang melibatkan perkalian LKS |

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Peyuyon, 15 Mei 2014

Peneliti

MOHAMMAD MASRUR, S.Ag

ASIH SUPRIHATIN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MI YAPPI PEYUYON

Tema : Pengalaman

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. KOMPETENSI DASAR

1. Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

C. INDIKATOR

1. Menghitung dengan perkalian angka 6 sampai 10.
2. Menghitung perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.
3. Menghitung perkalian dengan cara bersusun pendek yang hasilnya bilangan tiga angka

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan perkalian angka 6 sampai 9
2. memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian

3. Peserta didik dapat memecahkan masalah perkalian dengan jarimatika.

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerja sama (Cooperation)

Toleransi (Tolerance)

Percaya diri (Confidence)

Keberanian (Bravery)

E. MATERI POKOK

1. Perkalian

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi

2. Jarimatika

3. Tanya jawab

4. Demonstrasi

5. Pemberian tugas

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

I. Kegiatan Awal

Apresepsi :

- a. Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- b. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- c. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

II. Kegiatan Inti

Pertemuan III

Pertemuan ke tiga : 2 x 35 menit.

- Eksplorasi
- Siswa mengingat kembali bentuk
- Membahas soal yang dikerjakan siswa
- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Guru menyajikan materi menggunakan metode Jarimatika mengenai garis besar materi yang akan dipelajari siswa.
- b. Penjelasan Materi Perkalian dua angka dengan Jarimatika, jari yang di praktekan menggunakan dua tangan yaitu 10 jari.
- c. Kemudian dilanjutkan memberi soal latihan dengan memberikan beberapa soal perkalian dua angka
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

- e. Setelah guru memberikan penjelasan secara detail, peserta didik mencatat hal yang penting. Kemudian guru menjelaskan tentang cara mencari jawaban tentang perkalian dua angka menggunakan jarimatika dengan benar kepada peserta didik.

Pertemuan IV

Pertemuan ke empat : 2 x 35 menit.

➤ Eksplorasi

Siswa mengingat kembali bentuk

Membahas soal yang dikerjakan siswa

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Guru menyajikan materi menggunakan metode Jarimatika mengenai garis besar materi yang akan dipelajari siswa.
- b. Penjelasan Materi Perkalian dua angka dengan Jarimatika, jari yang di praktekan menggunakan dua tangan yaitu 10 jari.
- c. Kemudian dilanjutkan memberi soal latihan dengan memberikan beberapa soal perkalian dua angka
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- e. Setelah guru memberikan penjelasan secara detail, peserta didik mencatat hal yang penting. Kemudian guru menjelaskan tentang cara mencari jawaban tentang perkalian dua angka menggunakan jarimatika dengan benar kepada peserta didik.

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

III. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- b. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
- c. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

1. Buku Matematika
2. Aneka Berhitung Cepat (Jarimatika)

I. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator pencapaian kompetensi | Penilaian | | |
|---|---------------------------|--------------|---|
| | teknik | bentuk | instrumen |
| Memecahkan masalah sehari- hari yang melibatkan perkalian dan pembagian | Tes lisan Tes tertulis | Uraian isian | Jelaskan masalah sehari – hari yang melibatkan perkalian LKS |

Mengetahui,

Kepala Madrasah

MOHAMMAD MASRUR, S.Ag

Peyuyon, 15 Mei 2014

Peneliti

ASIH SUPRIHATIN

SOAL PRA SIKLUS

| | | |
|--------|------------|---------|
| NAMA : | KELAS/NO : | NILAI : |
|--------|------------|---------|

Kerjakan Perkalian dibawah ini!

1. $26 \times 7 = \dots\dots$

2. $38 \times 8 = \dots\dots$

3. $37 \times 9 = \dots\dots$

4. $76 \times 6 = \dots\dots$

5. $68 \times 8 = \dots\dots$



KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

Soal uraian.

1. 182

2. 304

3. 333

4. 456

5. 544

Skor : 1 X 2

NILAI = SKOR X 10 = 100



SOAL SIKLUS 1

| | | |
|--------|------------|---------|
| NAMA : | KELAS/NO : | NILAI : |
|--------|------------|---------|

Kerjakan Perkalian dibawah ini!

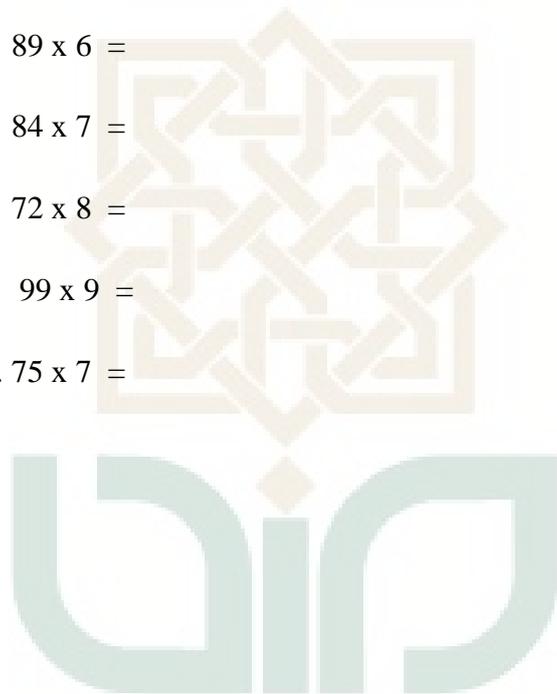
1. $47 \times 9 =$ 6. $89 \times 6 =$

2. $18 \times 6 =$ 7. $84 \times 7 =$

3. $59 \times 6 =$ 8. $72 \times 8 =$

4. $67 \times 7 =$ 9. $99 \times 9 =$

5. $78 \times 8 =$ 10. $75 \times 7 =$



KUNCI JAWABAN

SOAL SIKLUS I

I. Pilihan Ganda

1. 423

2. 108

3. 354

4. 469

5. 624

6. 534

7. 525

8. 576

9. 891

10. 588

Skor : 1 X 10

NILAI = Betul X 10= 100



SOAL SIKLUS 2

| | | |
|--------|------------|---------|
| NAMA : | KELAS/NO : | NILAI : |
|--------|------------|---------|

Kerjakan Perkalian dibawah ini!

1. $94 \times 6 =$

2. $78 \times 7 =$

3. $67 \times 8 =$

4. $86 \times 9 =$

5. $48 \times 9 =$

6. $69 \times 7 =$

7. $73 \times 6 =$

8. $88 \times 8 =$

9. $79 \times 8 =$

10. $76 \times 7 =$



KUNCI JAWABAN SIKLUS II

Soal uraian.

1. 564

2. 546

3. 536

4. 774

5. 432

6. 483

7. 438

8. 704

9. 632

10. 532

Skor :

Betul X 10



Lembar Observasi

Pembelajaran Matematika Tanpa Jarimatika

Nama sekolah : MI YAPPI PEYUYON

Kelas : III

Hari, Tanggal : 15 Mei 2014

Pokok Bahasan : Perkalian

Siklus/ Pertemuan : Pra Siklus

Petunjuk: isilah lembar observasi ini saat guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara memberi tanda "check" (√) pada kolom jika:

Terlaksana : Ya

Tidak Terlaksana : Tidak.

Tindak Mengajar

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| A | PENDAHULUAN | | |
| | 1. Guru membuka dengan salam | √ | |
| | 2. Guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar | | √ |
| | 3. Guru mengulang materi pelajaran yang berhubungan dengan materi yang dipelajari | √ | |
| | 4. Guru menyampaikan gambaran mengenai materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan | √ | |
| B | KEGIATAN INTI | | |

| | | |
|---|---|---|
| 5. Guru memberikan gambaran umum manfaat mempelajari materi untuk menumbuhkan motivasi siswa | √ | |
| 6. Guru mengkaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari | √ | |
| 7. Guru menyampaikan materi dengan cara yang dapat mudah dipahami siswa | √ | |
| 8. Guru menyampaikan materi secara sistematis dan sesuai dengan topik | √ | |
| 9. Guru menekankan bagian-bagian penting pelajaran dengan menggunakan gambar atau alat peraga lainnya | √ | |
| 10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok | √ | |
| 11. Guru memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari | √ | |
| 12. Guru membimbing siswa aktif menyelesaikan permasalahan yang diberikan | √ | |
| 13. Guru mendorong siswa untuk menyampaikan idenya | | √ |
| 14. Guru mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa dan guru | √ | |
| 15. Mendorong siswa untuk menanggapi pendapat dari siswa lain | | √ |
| 16. Menghargai setiap perbedaan pendapat siswa | √ | |
| 17. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan | √ | |
| 18. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa | √ | |
| 19. Menampilkan sikap yang bersahabat | √ | |
| 20. Menggunakan kata-kata yang halus dalam menegur siswa | √ | |
| 21. Menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam belajar | √ | |
| 22. Menumbuhkan kepercayaan siswa pada diri sendiri | √ | |
| 23. Guru merespon atau memberikan umpan balik | √ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | terhadap pertanyaan siswa | | |
| | 24. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai pengalaman belajar bagi siswa | √ | |
| | 25. Guru mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya | √ | |
| | 26. Memberi pujian terhadap siswa yang berhasil | √ | |
| | 27. Memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil | √ | |
| C | PENUTUP | | |
| | 28. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari | √ | |
| | 29. Guru mendorong siswa untuk banyak berkreasi dalam belajar | | √ |
| | 30. Guru melakukan evaluasi dan penilaian selama proses pembelajaran | √ | |
| | 31. Guru memberi tugas/PR sebagai latihan bagi siswa | √ | |
| | 32. Guru menyarankan agar siswa mengulang pelajaran di rumah | √ | |
| | 33. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya | √ | |

Tindak belajar

| NO | ASPEK YANG DI AMATI | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| A | MOTIVASI SIAWA | | |
| | 1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran | √ | |
| | 2. Sebagian besar siswa antusias dan senang dalam belajar | √ | |

| | | | |
|----------|---|---|---|
| | 3. Tidak ramai atau membuat gaduh dalam kelas | | √ |
| | 4. Memperhatikan pendapat siswa lain | | √ |
| B | Keaktifan siswa | | |
| | 5. Siswa berani menyelesaikan soal kedepan | √ | |
| | 6. Siswa tidak ragu-ragu atau takut menyampaikan pendapat dan idenya | √ | |
| | 7. Siswa bertanya kepada guru jika belum jelas | √ | |
| | 8. Siswa menjawab mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru | √ | |
| | 9. Siswa menanggapi pertanyaan dari teman | √ | |
| C | Tanggung jawab | | |
| | 10. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan | √ | |
| | 11. Siswa selalu mengerjakan tugas rumah/ PR yang diberikan oleh guru | | √ |

Peyuyon, 15 Mei 2014

Peneliti,

ASIH SUPRIHATIN

Lembar Observasi Pembelajaran Matematika Dengan Jarimatika

Nama sekolah : MI Negeri YAPPI PEYUYON

Kelas : III

Hari, Tanggal : 15 Mei 2014

Pokok Bahasan : Perkalian

Siklus/ Pertemuan : II / 11

Petunjuk: isilah lembar observasi ini saat guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara memberi tanda "check" (√) pada kolom jika:

Terlaksana : Ya

Tidak Terlaksana : Tidak.

Tindak Mengajar

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| A | PENDAHULUAN | | |
| | 1. Guru membuka dengan salam | √ | |
| | 2. Guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar | | √ |
| | 3. Guru mengulang materi pelajaran yang berhubungan dengan materi yang dipelajari | √ | |
| | 4. Guru menyampaikan gambaran mengenai materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan | √ | |
| B | KEGIATAN INTI | | |
| | 5. Guru memberikan gambaran umum manfaat mempelajari materi untuk menumbuhkan motivasi siswa | √ | |
| | 6. Guru mengkaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari | √ | |

| | | |
|---|---|---|
| 7. Guru menyampaikan materi dengan cara yang dapat mudah dipahami siswa | √ | |
| 8. Guru menyampaikan materi secara sistematis dan sesuai dengan topik | √ | |
| 9. Guru menekankan bagian-bagian penting pelajaran dengan menggunakan gambar atau alat peraga lainnya | √ | |
| 10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok | √ | |
| 11. Guru memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari | √ | |
| 12. Guru membimbing siswa aktif menyelesaikan permasalahan yang diberikan | √ | |
| 13. Guru mendorong siswa untuk menyampaikan idenya | | √ |
| 14. Guru mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa dan guru | √ | |
| 15. Mendorong siswa untuk menanggapi pendapat dari siswa lain | | √ |
| 16. Menghargai setiap perbedaan pendapat siswa | √ | |
| 17. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan | √ | |
| 18. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa | √ | |
| 19. Menampilkan sikap yang bersahabat | √ | |
| 20. Menggunakan kata-kata yang halus dalam menegur siswa | √ | |
| 21. Menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam belajar | √ | |
| 22. Menumbuhkan kepercayaan siswa pada diri sendiri | √ | |
| 23. Guru merespon atau memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa | √ | |
| 24. Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai pengalaman belajar bagi siswa | √ | |
| 25. Guru mendorong siswa untuk mempresentasikan | √ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | hasil pekerjaannya | | |
| | 26. Memberi pujian terhadap siswa yang berhasil | √ | |
| | 27. Memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil | √ | |
| C | PENUTUP | | |
| | 28. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari | √ | |
| | 29. Guru mendorong siswa untuk banyak berkreasi dalam belajar | | √ |
| | 30. Guru melakukan evaluasi dan penilaian selama proses pembelajaran | √ | |
| | 31. Guru memberi tugas/PR sebagai latihan bagi siswa | √ | |
| | 32. Guru menyarankan agar siswa mengulang pelajaran di rumah | √ | |
| | 33. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya | √ | |

Tindak belajar

| NO | ASPEK YANG DI AMATI | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| A | MOTIVASI SISWA | | |
| | 1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran | √ | |
| | 2. Sebagian besar siswa antusias dan senang dalam belajar | √ | |
| | 3. Tidak ramai atau membuat gaduh dalam kelas | √ | |
| | 4. Memperhatikan pendapat siswa lain | √ | |
| B | Keaktifan siswa | | |
| | 5. Siswa berani menyelesaikan soal kedepan | √ | |
| | 6. Siswa tidak ragu-ragu atau takut menyampaikan | √ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | pendapat dan idenya | | |
| | 7. Siswa bertanya kepada guru jika belum jelas | √ | |
| | 8. Siswa menjawab mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru | √ | |
| | 9. Siswa menanggapi pertanyaan dari teman | √ | |
| C | Tanggung jawab | | |
| | 10. Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan | √ | |
| | 11. Siswa selalu mengerjakan tugas rumah/ PR yang diberikan oleh guru | | √ |

Peyuyon, 15 Mei 2014

Peneliti,

ASIH SUPRIHATIN

DAFTAR RIWAYAT HDUP

Nama : ASIH SUPRIHATIN
NIM : 13485254
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 9 Juni 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No Hp : 081804066703
Alamat : Sidorejo, Karang Tengah, Wonosari,
Gunungkidul, DIY
Pendidikan :
1. SDN Singkar Lulus tahun 1999
2. SMP N 2 Wonosari Lulus tahun 2002
3. SMK N 2 Wonosari Lulus tahun 2005
4. STITY Wonosari Lulus tahun 2010
Pekerjaan :
1. Guru MI YAPPI PEYUYON tahun 2005 - sekarang

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wonosari, 25 Mei 2014

Penulis

ASIH SUPRIHATIN

NIM 13485254

Daftar Nama Peserta Didik Kelas III

MI YAPPI Peyuyon

Tahun Pelajaran 2013/2014

| No Urut | NIS | Nama Siswa | Jenis Kelamin | |
|---------------|-----|-----------------------------|---------------|----------|
| | | | L | P |
| 1 | 564 | Al Mukaromah | - | P |
| 2 | 568 | Amelia Raisa Eka Nugrahaeni | - | P |
| 3 | 561 | Wija Pintaka | L | - |
| 4 | 563 | Septa Hermawan | L | - |
| 5 | 565 | Nonik Juhariyah | - | P |
| 6 | 562 | Silvia Dinda Karisma | - | P |
| 7 | 567 | Fiki Muhamat Haryana | L | - |
| 8 | 566 | Susilo Tri Atmojo | L | - |
| 9 | 569 | Ahmad Yusuf Wijayanto | L | - |
| Jumlah | | | 5 | 4 |

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas III

Pra Tindakan

| No | NIS | Nama Siswa | Tanda Tangan |
|----|-----|-----------------------------|--------------|
| 1 | 564 | Al Mukaromah | |
| 2 | 568 | Amelia Raisa Eka Nugrahaeni | |
| 3 | 561 | Wija Pintaka | |
| 4 | 563 | Septa Hermawan | |
| 5 | 565 | Nonik Juhariyah | |
| 6 | 562 | Silvia Dinda Karisma | |
| 7 | 567 | Fiki Muhamat Haryana | |
| 8 | 566 | Susilo Tri Atmojo | |
| 9 | 569 | Ahmad Yusuf Wijayanto | |

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas III

Siklus I

| No | NIS | Nama Siswa | Tanda Tangan |
|----|-----|-----------------------------|--------------|
| 1 | 564 | Al Mukaromah | |
| 2 | 568 | Amelia Raisa Eka Nugrahaeni | |
| 3 | 561 | Wija Pintaka | |
| 4 | 563 | Septa Hermawan | |
| 5 | 565 | Nonik Juhariyah | |
| 6 | 562 | Silvia Dinda Karisma | |
| 7 | 567 | Fiki Muhamat Haryana | |
| 8 | 566 | Susilo Tri Atmojo | |
| 9 | 569 | Ahmad Yusuf Wijayanto | |

Daftar Hadir Peserta Didik Kelas III

Siklus II

| No | NIS | Nama Siswa | Tanda Tangan |
|----|-----|-----------------------------|--------------|
| 1 | 564 | Al Mukaromah | |
| 2 | 568 | Amelia Raisa Eka Nugrahaeni | |
| 3 | 561 | Wija Pintaka | |
| 4 | 563 | Septa Hermawan | |
| 5 | 565 | Nonik Juhariyah | |
| 6 | 562 | Silvia Dinda Karisma | |
| 7 | 567 | Fiki Muhamat Haryana | |
| 8 | 566 | Susilo Tri Atmojo | |
| 9 | 569 | Ahmad Yusuf Wijayanto | |

Catatan Lapangan

A. Konteks

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Mei 2014
Siklus : Pra Tindakan
Pertemuan ke- : --
Topik Bahasan : Operasi Perkalian

B. Aktifitas Guru Dan Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru meminta peserta didik untuk membuka buku paket matematika. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang materi perkalian, menjelaskan sifat operasi hitung perkalian. Kemudian guru meminta siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. Terakhir kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab dengan mencocokkan pekerjaan siswa secara klasikal.

C. Catatan Khusus

Sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan nampak kebingungan memahami penjelasan dari guru sebab guru memberikan penjelasan terlalu cepat dengan materi yang terlalu banyak, dibuktikan ketika mengerjakan latihan, peserta didik banyak yang masih kebingungan.

Catatan Lapangan

A. Konteks

Hari/Tanggal : 10 Mei 2014
Siklus : I (pertama)
Pertemuan ke- : 1
Topik Bahasan : Operasi hitung perkalian

B. Aktifitas Guru Dan Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan pembagian kelompok. Metode Jarimatika dijadikan sebagai media pembelajaran, peserta didik mengamati penjelasan guru cara penggunaan jari – jati tangan tersebut, selanjutnya mengerjakan soal dan menuliskan hasilnya pada LKS yang dikerjakan secara individu. Guru bersama peserta didik mencocokkan hasil pekerjaan dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang masih dihadapi oleh peserta didik.

C. Catatan Khusus

Sebagian besar peserta didik terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, ada beberapa saja peserta didik yang kurang aktif karena masih belum memahami materi tentang perkalian dengan metode jarimatika. Peserta didik yang kebingungan hanya mencontek hasil pekerjaan kelompoknya.

Catatan Lapangan

A. Konteks

| | |
|---------------|-----------------------------|
| Hari/Tanggal | : 11 Mei 2014 |
| Siklus | : II (kedua) |
| Pertemuan ke- | : 2 |
| Topik Bahasan | : Operasih hitung perkalian |

B. Aktifitas Guru Dan Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kembali melakukan pembagian kelompok yang berbeda dari pertemuan sebelumnya. Metode Jarimatika dijadikan sebagai media pembelajaran, peserta didik mengamati cara penggunaan jari – jari tangan tersebut, selanjutnya mengerjakan soal dan menuliskan hasilnya pada LKS yang dikerjakan secara individu. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan soal, kemudian hasilnya ditukarkan dengan kelompok lain untuk dikoreksi. Guru bersama peserta didik mencocokkan hasil pekerjaan dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang masih dihadapi oleh peserta didik

C. Catatan Khusus

Tinggal sedikit saja peserta didik yang masih kebingungan. Peserta didik yang sudah paham dengan cepat menyelesaikan tugas di LKS dan banyak waktu yang tersisa sehingga mereka ada yang bermain-main, tetapi ada juga yang membantu kesulitan yang dihadapi oleh kelompok lain.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NUGUNUNGKIDUL

MI YAPPI PEYUYON

Alamat : Piyuyon, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. 55854

SURAT KETERANGAN

Nomor : 077/MI.YP/VI/2014

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD MASRUR, S.Ag
NIP : -
Pangkat/Gol : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkandengansesungguhnyaabahaya :

Nama : ASIH SUPRIHATIN
NIM :
PTAIN : UIN SunanKalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Jarimatika Pada Materi Perkalian Siswa Kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.”

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 25 Mei 2014
Kepala Madrasah

MOHAMMAD MASRUR,S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. LaksdaAdisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

NamaMahasiswa : ASIH SUPRIHATIN
NomorInduk :
Jurusan : PGMI
Semester :
TahunAkaemik : 2013/2014
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode Jarimatika pada Materi Perkalian Siswa Kelas III MI YAPPI Peyuyon Pacarejo Semanu Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal :Sabtu, 26 April 2014.

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 April 2014
Moderator

Dra.Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. LaksdaAdisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
Program Dual Mode Sistem
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari : Sabtu
Tanggal : 26 April 2014
Jam : 08.00 – selesai
Tempat : UIN Sunan Kalijaga

| NO | NAMA | NIM | PEMBIMBING | TANDA TANGAN |
|----|-----------------|----------|---------------------|--------------|
| 1 | ASIH SUPRIHATIN | 13485254 | Dra. NADLIFAH, M.Pd | |

Yogyakarta, 26 April 2014
Moderator

Dra.Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua program Dual Mode Sistem
2. Pembantu Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
4. Kasubbag Umum